PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2010-2012)

Ely Suhayati
Erwin Yudiansyah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRAK

Suku Bunga Bank Indonesia yang tetap stabil yang tidak searah dengan Pendapatan Margin Murabahah serta Pembiayaan Murabahah yang selalu naik tetapi Pendapatan Margin Murabahah yang menurun yang terjadi pada bulan Februari, Mei, Agustus tahun 2010 serta bulan Juni pada tahun 2012 yang dilihat pada Laporan Keuangan Bulanan yang terjadi di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan sample 3 tahun 36 bulan.

Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah yang diakibatkan oleh tingginya Suku Bunga Bank Indonesia dari pada Pendapatan Margin Murabahah. Serta Pembiayaan Murabahah menunjukan berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah karena penerimaan angsuran pendapatan margin yang dilakukan secara tunai.

Kata kunci : *Suku Bunga Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pendapatan Margin Murabahah.*

ABSTRACT

Interest Rate of Bank Indonesia, which remains stable which is not in line with Income Margin Murabahah and Influence of Murabahah Financing is always up but Income Margin Murabahah decreased which occurred in February, May, August 2010 and June in 2012 were seen in the Monthly Financial Report occurred at PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

The method used is descriptive method, verification with quantitative approaches and data used are secondary data, with a sample of 3 years 36 months.

The research results showed that interest rate the Bank Indonesia has no effect on Income Margin Murabahah caused by the high interest rate of Bank Indonesia from the Income Margin Murabahah. As well as Influence of Murabahah Financing showing effect on Income Margin Murabahah because income margin installment receipts made in cash.

Keywords: Interest Rate Of Bank Indonesia, Influence Of Murabahah Financing,Income Margin Murabahah.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak jenis transaksi diperbankan syariah yang berlandaskan hukum islam, salah satunya adalah pembiayaan margin, pembiayaan margin merupakan pembiayaan bank syariah melalui sistem jual beli untuk barang dan jasa dengan kesepakatan keuntungan dan jangka waktu tertentu, margin juga diartikan sebagai akad jual beli barang dengan harga jual barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan di tambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembelian, dalam akad margin pembayaran bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pembayaran tunai dan pembayaran ditangguhkan, bisa ditangguhkan dengan cara mencicil setelah menerima barang ataupun ditangguhkan dengan pembayaran sekaligus di kemudian hari (Rizal Yaya, dkk : 2009).

Permintaan terhadap pembiayaan margin dapat di pengaruhi oleh suku bunga kredit, dimana jika suku bunga kredit naik maka kemampuan masyarakat akan turun dan permintaan kredit bank konvensional akan turun sehingga masyarakat akan beralih kepada pembiayaan alternatif yaitu pembiayaan margin, tingginya permintaan pembiayaan margin di karenakan adanya kenaikan suku bunga kredit (M. Nadratuzzaman Hosen : 2009).

Berdasarkan siaran pers hasil rapat dewan gubernur Bank Indonesia rate pada tahun 2008 sampai dengan 2010 mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan inflasi yang berkelanjutan, suku bunga kebanyakan dijadikan acuan oleh perbankan syariah dalam menetapkan margin, margin merupakan hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli, dan pembeli barang menyetujui margin keuntungan yang terlalu sedikit (Warsono, dkk : 2005).

Margin merupakan keuntungan bank dari akad margin yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah, margin keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang di peroleh bank syariah dari harga jual objek murabahah yang ditawarkan bank syariah kepada nasabahnya (M. Nadraauzzaman Hosen : 2009).

Dalam persaingan bank konvensional, bank syariah menawarkan margin yang lebih rendah dari pada suku bunga kredit perbankan agar pembiyaan margin kompetitif, namun margin pada kenyataannya justru lebih besar dari pada suku bunga perbankan, kecenderungan margin yang seperti ini didasarkan atas antisipasi dari naiknya suku bunga pasar atau inflasi, sehingga kalau terjadi naiknya suku bunga yang besar maka bank syariah tidak mengalami kerugian secara riil, apabila suku bunga di pasar tetap stabil atau bahkan turun maka margin akan lebih besar di banding suku bunga pada bank konvensional (Muhammad, 2005:146).

Berdasarkan latar belakang atau fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka di identifikasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Suku bunga Bank Indonesia selalu fluktuatif dan Pendapatan Margin Murabahah cenderung naik walaupun 4 kali mengalami penurunan.
2. Kenaikan pada Pembiayaan Margin tidak selalu diikuti dengan kenaikan Pendapatan Margin Murabahah. Karena terjadinya kenaikan Pembiayaan Margin tetapi Pendapatan Margin Murabahah mengalami fluktuasi.
3. Adanya penurunan Pendapatan Margin Murabahah akibat dari ketidakmampuan nasabah dalam membayar angsuran atas akad jual beli yang telah disepakati.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Seberapa besar pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaaan Praktis

Diharapkan dapat memberi masukan mengenai pengaruh suku bank indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dimasa yang akan dating dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Suku Bunga Bank Indonesia

Menurut Sawaldjo Puspopranoto (2004 : 60) mengatakan BI Rate adalah :

"Suku bunga dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal atau *stance* kebijakan moneter".

2.1.2 Pembiayaan Murabahah

Menurut Ascarya (2007:164) mendefinisikan pengertian murabahah adalah sebagai berikut :

"Pembiayaan murabahah adalah penjualan barang oleh seseorang kepada lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan kedalam harga jual barang tersebut, pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun tangguh".

2.1.3 Pendapatan Margin Murabahah

Menurut Ahmad Gozali (2006:280) mendefinisikan pengertian pendapatan margin murabahah dalah sebagai berikut:

"Pendapatan margin murabahah yaitu selisih antara harga beli dan harga jual yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang, margin tidak sama dengan bunga karena margin harus sudah ditentukan pada awal perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan".

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupaka suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai fakor yang telah di identifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2009:242).

Menurut Muhammad (2004:103) menyatakan sebagai berikut:

"Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *mark-up* adalah kebutuhan syariah untuk memperoleh keuntungan riil, inflasi, suku bunga berjalan, kebijakan moneter, dan marketabilitas barang-barang murabahah serta tingkat laba yang diharapkan dari barang-barang itu".

Menurut Wiroso (2005:189) menyebutkan sebagai berikut:

"Murabahah merupakan kegiatan terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang disemua bank islam. Atas penerimaan angsuran murabahah yang dilakukan secara tunai , maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin sehingga pendapatan margin Murabahah tersebut merupakan unsur pendapatan operasional".

2.3 Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) medefinisikan objke penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dan dimana dan kapan penelitian dilakukan".

3.2 Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2013:2), adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian, menurut Moh. Nazir (2003 : 84) bahwa :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive Verifikatif*	*Explanatory Survey*	BSM	Time Series
T-2	*Descriptive Verifikatif*	*Explanatory Survey*	BSM	Time Series

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

   Definisi Variabel menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:27) adalah sebagai berikut:

   "Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh penulis untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi dalam kaitannya dengan variabel lain".

   Dalam hal ini variabel bebas yang akan diteliti yaitu (X_1) Suku Bunga Bank Indonesia dan ($X_{2)}$ Pembiayaan Murabahah.

2. Variabel Terikat/*dependent* (Y)

   Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010: 39) adalah sebagai berikut:

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Adapun variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Margin Murabahah yaitu sebagai Y.

3.3 Sumber Data, Populasi, Sampel

Sumber data yang di gunakan adalaha data sekunder, Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sejak berdiri pada tahun 1999 sampai sekarang atau selama periode 1999-2014 yaitu sebanyak 15 tahun 180 bulan, maka dalam sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2010-2012 yaitu selama 3 tahun 36 bulan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Suku Bunga Bank Indonesia

Suku Bunga Bank Indonesia digunakan sebagai indikator suku bunga kredit pada Bank konvensional. Dengan meningkatnya suku bunga kredit pada bank konvensional, kemungkinan nasabah beralih ke Bank Syariah semakin tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran suku bunga Bank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Suku Bunga Bank Indonesia

Tahun	Bulan	Suku Bunga BI (%)	Perkembangan (%)
2010	Januari	6,50	-
	Februari	6,50	0
	Maret	6,50	0
	April	6,50	0
	Mei	6,50	0
	Juni	6,50	0
	Juli	6,50	0
	Agustus	6,50	0
	September	6,50	0
	Oktober	6,50	0
	Nopember	6,50	0
	Desember	6,50	0
2011	Januari	6,50	0
	Februari	6,75	0,25
	Maret	6,75	0
	April	6,75	0
	Mei	6,75	0
	Juni	6,75	0
	Juli	6,75	0
	Agustus	6,75	0
	September	6,75	0
	Oktober	6,50	-0,25
	Nopember	6,00	-0,5
	Desember	6,00	0
	Januari	6,00	0
	Februari	5,75	-0,25
	Maret	5,75	0
	April	5,75	0

2012	Mei	5,75	0
	Juni	5,75	0
	Juli	5,75	0
	Agustus	5,75	0
	September	5,75	0
	Oktober	5,75	0
	Nopember	5,75	0
Rata-rata			**-2**

Pada tabel 4.1 dapat dilihat tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terus mengalami kenaikan hingga September tahun 2011 tapi Oktober 2011 sampai November 2012 mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia sebesar -2%, artinya setiap bulan tingkat Suku Bunga Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar -2%. Berdasarkan siaran pers hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia penurunan BI *rate* dikarenakan terjadinya penurunan inflasi yang terus berlanjut.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Pembiayaan Murabahah (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan Murabahah	Perkembangan
2010	Januari	8.253.346.140	-
	Februari	8.542.461.036	289.114.896
	Maret	9.059.750.078	517.289.042
	April	9.181.200.392	121.450.314
	Mei	9.529.708.177	348.507.785
	Juni	10.266.557.357	736.849.180
	Juli	10.631.100.710	364.543.353
	Agustus	11.034.210.327	403.109.617
	September	11.260.692.210	226.481.883
	Oktober	11.553.296.972	292.604.762
	Nopember	11.938.518.115	385.221.143
	Desember	12.681.133.010	742.614.895
2011	Januari	12.900.010.840	218.877.830
	Februari	13.382.400.449	482.389.609
	Maret	14.223.505.224	841.104.775
	April	14.964.560.347	741.055.123
	Mei	15.584.794.649	620.234.302
	Juni	16.335.701.315	750.906.666
	Juli	16.780.917.478	445.216.163
	Agustus	17.492.496.294	711.578.816
	September	17.928.492.891	435.996.597
	Oktober	18.421.916.302	493.423.411
	Nopember	19.069.497.681	647.581.379
	Desember	19.773.813.387	704.315.706

2012	Januari	19.601.716.719	(172.096.668)
	Februari	20.328.708.611	726.991.892
	Maret	21.297.981.829	969.273.218
	April	22.061.146.004	763.164.175
	Mei	22.742.521.797	681.375.793
	Juni	23.560.706.578	818.184.781
	Juli	24.019.450.619	458.744.041
	Agustus	24.539.832.259	520.381.640
	September	25.321.803.152	781.970.893
	Oktober	25.945.937.776	624.134.624
	November	26.475.257.754	529.319.978
Rata-rata			**535.938.577**

Pada tabel 4.2 dapat dilihat jumlah pembiayaan murabahah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk terus mengalami peningkatan dari bulan ke bulan. Pada bulan Januari tahun 2010 jumlah pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk baru mencapai Rp. 8.253.346.140 . Namun pada akhir tahun 2012, jumlah pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, telah mencapai Rp. 26.475.257.754 . Rata-rata perkembangan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sebesar Rp. 535.938.577, artinya setiap bulan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp. 535.938.57. Kenaikan pembiayaan murabahah disebabkan nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah setiap bulannya bertambah dan pihak bank lebih mengalokasikan dananya pada pembiayaan murabahah dibandingkan dengan pembiayaan lain.

4.1.1.3 Perkembangan Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Untuk mengetahui besarnya Pendapatan Margin Murabahah sebagai variabel Y yang diperoleh dari data laporan laba rugi dari bulan Januari 2010 – November 2012. Margin murabahah merupakan pendapatan bank Syariah dari kontrak murabahah. Yaitu selisih antara harga beli dan harga jual. Berikut gambaran perkembangan margin murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Tabel 4.3
Data Pendapatan Margin Murabahah (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan Margin Murabahah	Perkembangan
2010	Januari	86.475.435	-
	Februari	86.102.340	-373.095
	Maret	93.798.880	7.696.540
	April	101.887.395	8.088.515
	Mei	99.005.413	-2.881.982
	Juni	102.752.177	3.746.764
	Juli	116.991.663	14.239.486
	Agustus	113.017.940	-3.973.723
	September	124.978.547	11.960.607
	Oktober	127.280.545	2.301.998
	Nopember	128.886.255	1.605.710
	Desember	135.355.056	6.468.801
	Januari	137.914.045	2.558.989
	Februari	145.282.557	7.368.512
	Maret	154.721.873	9.439.316
	April	161.903.288	7.181.415
	Mei	169.657.763	7.754.475

2011	Juni	175.634.239	5.976.476
	Juli	184.415.966	8.781.727
	Agustus	190.786.603	6.370.637
	September	193.045.395	2.258.792
	Oktober	195.573.131	2.527.736
	Nopember	211.178.913	15.605.782
	Desember	252.733.736	41.554.823
2012	Januari	212.655.646	-40.078.090
	Februari	217.395.910	4.740.264
	Maret	217.445.765	49.855
	April	224.382.132	6.936.367
	Mei	265.660.588	41.278.456
	Juni	250.300.245	-15.360.343
	Juli	255.643.172	5.342.927
	Agustus	261.663.380	6.020.208
	September	267.769.418	6.106.038
	Oktober	270.101.975	2.332.557
	November	276.351.376	6.249.401
Rata-rata			**5.584.587**

Pada tabel 4.3 dapat dilihat jumlah pendapatan margin murabahah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagian besar mengalami peningkatan setiap bulannya hal ini disebabkan karena penetapan sanksi administrasi telah dilaksanakan oleh PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk sehingga nasabah dapat membayar angsuran tepat pada waktunya. Sedangkan penurunan Pada tahun 2010 Pendapatan Margin Murabahah mengalami penurunan pada bulan Februari, Mei, Agustus. Pada tahun 2011 Pendapatan Margin Murabahah mengalami kenaikan terus. Pada tahun 2012 Pendapatan Margin Murabahah mengalami penurunan pada bulan Januari Dan Juni.

4.1.2 Analisis Verivikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	35	-.33418	.52942	.0000000	.25506471	.925	.398	-.556	.778
Valid N (listwise)	35								

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa rasio skewness = 0.925/0.398= 2.324; sedang rasio kurtosis = -0.556/0.778= -0.7146. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

4.1.2.1.2 Uji Multikolinieritas

4.1.2.1.3

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua .variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan *Nilaivarianc Inflation Factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Dapat dilihat dari tabel 4.5 di atas bahwa seluruh variable penjelas memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki masalah multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Apabila ada koefisien korelasi dari variabel independen yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% (0,05), mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi kedua variabel bebas dengan absolut error (0,000 dan 0,0) lebih kecil dari 0,05.

4.1.2.1.5 Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regressi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regressi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary[b]

od el		Square	Adju sted R Square	Std. Error of the Estimate	Dur bin-Watson
	184[a]	034	-.026	.146 44	.316

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga BI, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

4.1.3 Pengujian Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi dan diuji pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan

hasil pengolahan data dengan menggunakan alat bantu *SPSS versi* 21 diperoleh hasil regresi sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		ig.
Constant)	7.197	.138		1.995	000
uku Bunga BI	-.464	.309	-1.135	1.	143
embiayaan Murabahah	.149	.306	.369	488	629

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Dari perhitungan koefisien regresi di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

Dimana:
Y = Pendapatan Margin Murabahah
X_1 = Suku Bunga Bank Indonesia
X_2 = Pembiayaan Murabahah

Dimana koefisien regresi variable Suku Bunga Bank Indonesia sebesar = -0.464, menggambarkan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia mempunyai pengaruh negative terhadap Pendapatan Margin Murabahah, artinya dengan semakin besar Suku Bunga Bank Indonesia , maka Pendapatan Margin Murabahah akan semakin kecil. Koefisien regresi variable Pembiayaan Murabahah sebesar = 0.149, menggambarkan bahwa Pembiayaan Murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap Pendapatan Margin Murabahah, artinya dengan semakin besarnya Pembiayaan Murabahah maka Pendapatan Margin Murabahah akan semakin meningkat.

1. Pengujian Hipotesis Uji F

Pengujian secara statistik menggunakan uji F dan dapat dilihat melalui tabel 4.15 ANOVA hasil pengolahan *SPSS for Windows versi 21.0*. adapun dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis statistik

H0 : β1 = β2= 0, Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

Ha : β1 ≠ β2≠ 0, Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

b. Menentukkan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar α = 0,05 atau sebesar 5% dengan derajat kebebasan (N-k-1) df= 2;32. Pada F_{tabel} untuk df_1= 2 dan df_2= 732 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 23.603.

c. Mencari nilai F_{hitung}

Dengan bantuan *software SPSS versi 21.0*, diperoleh *output* untuk mendapatkan nilai dari F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pengujian Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	f	Mean Square		ig.
Regression	3.263		1.632	3.603	000[a]
Residual	2.212	2	.069		
Total	5.475	4			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Suku Bunga BI

b. Dependent Variable: Pendapatan Murabahah

d. Menetukkan kriteria atau pengolahan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (23,603>4,75), maka pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti kedua variabel tidak bebas, yaitu Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Selain itu peneliti juga melakukan pengujian dengan cara melihat tingkat signifikansi yang dapat dilihat pada tabel 4.15.

Dari tabel ANOVA di atas diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,00, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Syariah Mandiri, Tbk.

e. Pengambilan keputusan hipotesis

Dapat dilihat F_{hitung} sebesar 23.603 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah dengan nilai sebesar 0,351 jatuh pada penolakan Ho. Berdasarkan fenomena yang terjadi dari data Suku Bunga Bank Indonesia yaitu bulan Februari, Mei, Agustus 2010 dan Juni 2012 PT. Bank Syariah Mandiri , Tbk tidak searah dengan Pendapatan Margin Murabahah dimana Suku Bunga Bank Indonesia terjadi stabil sedangkan Pendapatan Margin Murabahah terjadi penurunan, seharusnya Suku Bunga Bank Indonesia terjadi stabil maka Pendapatan Margin Murabahah juga stabil Sedangkan dalam landasan teori pada pembahasan sebelumnya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *marku-up* adalah kebutuhan syariah untuk memperoleh keuntungan riil, inflasi, Suku Bunga Bank berjalan, kebijakan moneter, dan marketebilitas barang-barang murabahah serta tingkat laba yang di harapkan dari barang-barang itu (Muhammad, 2004:103), penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Mohammad Heykal: 2005) dimana Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Adapun sarannya untuk kedepan adalah dalam penetapan persentasi Pendapatan Margin Murabahah sebaiknya tidak lebih besar dari pada Suku Bunga Bank Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah dengan nilai sebesar 0,554. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada laporan keuangan bulanan yaitu bulan Februari, Mei, Agustus 2010 dan Juni 2012 PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Pembiayaan Murabahah terjadi kenaikan akan tetapi untuk Pendapatan Margin Murabahah tejadi penurunan, sesuai dalam teori yang menyatakan bahwa atas penerimaan angsuran margin yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin murabahah (Wiroso, 2005:189). Peneletian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Amad (Nugroho:2006) yang hasil penelitiannya adalah Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Adapun sarannya adalah alangkah baiknya lebih selektif serta memperketat calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan mempertegas dalam memberikan sanksi kepada nasabah yang lalai, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian dari nasabah sehingga akan berdampak pada Pendapatan Margin Murabahah yang diterima.

V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Suku Bunga Bank Indonesia terus mengalami penurunan hingga tahun 2012. penurunan Bank Indonesia dikarenakan terjadinya penurunan inflasi yang terus berlanjut, dari hasil analisis menunjukan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Artinya apabila Suku Bunga Bank Indonesia meningkat maka Pendapatan Margin Murabahah akan menurun.
2. Penjelasan sebelumnya memberikan gambaran bahwa Pembiayaan Murabahah setiap bulannya mengalami kenaikan. Kenaikan Pembiayaan Murabahah disebabkan nasabah yang mengajukan Pembiayaan Murabahah setiap bulannya bertambah dan pihak bank lebih mengalokasikan dananya pada Pembiayaan Murabahah dibandingkan dengan pembiayaan lain. Dari hasil analisis menunjukan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Artinya apabila Pembiayaan Murabahah meningkat maka Pendapatan Margin Murabahah akan meningkat juga.

5.2 Saran

1. Dalam penetapan persentasi Pendapatan Margin Murabahah sebaiknya tidak lebih besar dari pada Suku Bunga Bank Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, agar mengkaji kembali perhitungan Pendapatan Margin Murabahah, karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah, selain dari Pembiayaan Murabahah dan Suku Bunga Bank Indonesia.
2. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk alangkah baiknya lebih selektif serta memperketat calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan mempertegas dalam memberikan sanksi kepada nasabah yang lalai, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian dari nasabah sehingga akan berdampak pada Pendapatan Margin Murabahah yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah (Studi kasus pada PT.Bank Muamalat Indonesia)*. Universitas Indonesia.

Adiwarman A. Karim. 2008. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi tiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Agus Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ahmad Gozali. 2005. *Serba-Serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga Di Antara Ki*ta. Jakarrta : PT Elex Media Komputindo.

Amad Nugroho. 2005. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Biaya Overhead Pabrik Profit Target dan Daba Bagi Hasil Pihak Ketiga Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia*. UIN Jakarta Syarif Hidayatulloh.

Andi Supangat. (2007). *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Pustaka.

Andrew Hart and Alex Childs. 2011. *Murabaha : a new era. Journal of Internasional Banking and Financial Law*. Inggris

Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Gubernur Bank Indonesia. 2014. http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx.

Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar* (6th ed). Jakarta: Erlangga.

Habib Nazir**.** 2004. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Bandung : Kaki Langit.

Hidayat Zaelani. 2009. *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pada Bank Syariah (Periode Januari 2004 – Desember 2008)*. Dikta Ekonomi. Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah.

Husein Umar. 2005. *Metoodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*. Rajawali. Jakarta.

Irwan Trinugroho. 2012. *Why Have Bank Interest Margin Been so High in Indonesia Since the 1997/1998 Financial Crisis?.Internasional Journal*. *Universite de Limoges. France*

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Masyhuri. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rafika Aditama.

M.Nadratuzzaman Hosen. 2009. Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Perbankan Syariah. UII.

Mohamad Heykal. 2005. *Analisisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah*. Universitas Indonesia.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Muhammad. 2007. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Muhammad Pisol B Mat Isa. 2011. Shariah on Direct and Indirect Cost in Murabaha. Malaysia. International Journal of Basic.

Muhammad Syafi'i Antonio. 2002. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Muhammad Syafi'i Antonio. 2009. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Muhammad Syafi'i Antonio. 2010. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Puji Astuti. 2008. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin. Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Bandung*. Unikom Bandung.

Rizal Yaya. 2009. *Perkembangan Akuntansi Syariah*. UMY.

Saeed. 2004. *Investasi Bank Syariah*. Jakarta : Gema Insani Press.

Sawaldjo Puspopranoto. 2004. *Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan*.

Jakarta : Pustaka LP3ES.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, & Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi : Genesis.

Wardah Yuspin. 2007. *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Akad Murabahah*. Jurnal Ekonomi Syariah. Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Warsono. Sony. MAFIS, Akuntan, dan Jufri 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*, *Asgard* chapter, Yogyakarta.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : UII Press.

Yuslam Fauzi. 2014. www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan bulanan/download-laporan-keuangan-bulanan/.